

LAPORAN PP39

TRIWULAN III

TAHUN ANGGARAN 2024



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbspjppi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III tahun 2024 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2024 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2024 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 September 2024. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2024


Kepala BBSPJPI

Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	16
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	21
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	43
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	98
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	110
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	110
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	111
3.3. Langkah Tindak Lanjut	111
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	111
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	112
Bab. IV Penutup	113
4.1. Realisasi Kegiatan	113
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	114
4.3. Saran dan Tindak Lanjut.....	115
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan III Tahun 2024	
Lampiran 2: Form Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 4: Form ALKI	
Lampiran 5: APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Produk
 - Sertifikasi Industri Hijau
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri
 - Verifikasi Besaran Nilai TKDN dan Nilai BMP
- g Jasa Pelayanan Teknis Uji Profisiensi

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian

khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II , Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2024 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 34.565.620.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 1 Februari 2024, revisi dalam rangka pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan tanpa merubah pagu.
- b. Revisi ke-2 pada 1 Maret 2024, revisi dalam rangka Realokasi Anggaran Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Satker di Lingkungan BSKJI Tahun 2024 dan Realokasi Anggaran DAPATI TA 2024.

Satker BBSPJPPI berdasarkan hasil seleksi usulan pengadaan peralatan laboratorium pengujian mendapatkan persetujuan anggaran pengadaan satu unit alat *Inductively Coupled Plasma* (ICP) senilai Rp. 2.651.000.000. Sementara berdasarkan seleksi DAPATI Tahun 2024, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan anggaran sebesar Rp. 170.677.000 untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI.

- Sehingga secara keseluruhan, BBSPJPPI mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.821.677.000,- sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp. 34.565.620.000,- menjadi Rp. 37.387.297.000,-
- c. Revisi ke-3 pada 20 Maret 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pencantuman dan penggunaan saldo awal kas BLU.
- Besaran saldo awal BLU BBSPJPPI TA 2024 sebesar Rp. 3.898.883.652,- sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe AI Semarang I Nomor KET-4/KPN. 1401/2024 tanggal 15 Maret 2024.
- Menindaklanjuti rencana pengembangan layanan pada 2024, pada usulan revisi turut dilakukan pengajuan penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 2.471.300.000,- untuk belanja modal pengadaan peralatan uji Mobile Testing Analyzer for Stack RATA yang akan digunakan untuk pengujian RATA.
- Dengan adanya hal tersebut, maka pagu anggaran BBSPJPPI Tahun 2024 mengalami perubahan dari sebelumnya Rp. 37.387.297.000 bertambah menjadi sebesar Rp. 39.858.597.000,-
- d. Revisi ke-4 pada 18 April 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan serta adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA Triwulan II.
- Revisi ini juga mengakomodir usulan revisi Tim Kelompok Kerja Umum terkait pergeseran anggaran pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium, perangkat pengolah data dan komunikasi, dan peralatan inventaris perkantoran.
- Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- e. Revisi ke-5 pada 20 Mei 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan.
- Revisi ini mengakomodir usulan revisi terkait realokasi anggaran dalam rangka pemenuhan biaya sewa peralatan kalibrasi CEMS, anggaran belanja pegawai pagu minus dan pemenuhan kebutuhan anggaran perjalanan dinas dalam rangka koordinasi pengelolaan administrasi serta *Capacity Building*, *Konsinyering* dan *Diklat Motivasi Pegawai*.
- Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

- f. Revisi ke-6 pada 1 Juni 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA Triwulan II. Hal ini untuk mendukung pencapaian kinerja IKPA yang optimal. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- g. Revisi ke-7 pada 5 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan. Hal tersebut mengakomodir pelaksanaan kegiatan kerjasama DAK Non Fisik Tahun 2024 dan kebutuhan anggaran belanja bahan baku komponen AiMS. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- h. Revisi ke-8 pada 11 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA. Revisi ini juga mengakomodir usulan revisi terkait pengadaan peralatan *Isokinetic Console Partikulat Emisi* dan pelaksanaan layanan uji RCA (*Response Correlation Audit*). Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- i. Revisi ke-9 pada 26 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan. Revisi ini dalam rangka penyesuaian belanja untuk proses pertanggungjawaban keuangan pada kegiatan DAK Non Fisik 2024. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- j. Revisi ke-10 pada 17 September 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemenuhan kekurangan belanja pegawai di lingkungan BSKJI. Berdasarkan perhitungan kebutuhan kekurangan pegawai BBSPJPPI mendapatkan tambahan alokasi anggaran sebesar Rp. 384.736.000,- sehingga pagu belanja pegawai mengalami perubahan dari semula Rp. 14.488.022.000,- menjadi Rp. 14.872.758.000,-.
- Dengan adanya hal tersebut, maka total pagu anggaran berubah dari semula Rp. 39.858.597.000,- menjadi Rp. 40.243.333.000,-

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BBSPJPI 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan III
Anggaran BBSPJPI	40.243.333.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	17.422.129.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.907.284.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
Program Dukungan Manajemen	22.821.204.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.821.204.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.214.981.000
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tersebut, maka Program/Kegiatan beserta besaran pagu anggaran BBSPJPI Tahun Anggaran 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPI Tahun Anggaran 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan III		
	Total	Blokir	Efektif
Anggaran BBSPJPI	40.243.333.000	-	40.243.333.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	17.422.129.000	-	17.422.129.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000	-	17.422.129.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan III		
	Total	Blokir	Efektif
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000	-	314.078.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.907.284.000	-	7.907.284.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000	-	6.379.090.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000	-	170.677.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000	-	2.651.000.000
Program Dukungan Manajemen	22.821.204.000	-	22.821.204.000
2.Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.821.204.000	-	22.821.204.000
Kegiatan 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.214.981.000	-	21.214.981.000
Kegiatan 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000	-	512.100.000
Kegiatan 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000	-	862.692.000
Kegiatan 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000	-	231.431.000

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.907.284.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
6	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.214.981.000
7	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
8	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000
9	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000
Total			40.243.333.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPI Tahun 2024 sesuai DIPA revisi ke-10 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	314.078.000		
051	<i>Sosialisasi Layanan Jasa Teknis</i>		84.950.000	BLU
052	<i>Publikasi Layanan Jasa Teknis</i>		229.128.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.907.284.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	5.811.874.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		5.771.014.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1.878.162.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		2.867.900.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		970.000.000	BLU
D	Penyelenggara Uji Profisiensi		54.952.000	BLU
052	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium</i>		40.860.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	172.916.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		<i>140.400.000</i>	BLU
<i>052</i>	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi</i>		<i>32.516.000</i>	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri	766.144.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		<i>609.080.000</i>	
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		36.000.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Produk		485.040.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		26.160.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		6.640.000	BLU
E	Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal		32.320.000	BLU
F	Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri		22.920.000	BLU
<i>052</i>	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi</i>		<i>157.064.000</i>	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	625.138.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>		<i>625.138.000</i>	BLU
A	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri		11.338.000	BLU
B	Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Kerjasama Dinas		613.800.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	75.560.000		
<i>051</i>	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i>		<i>75.560.000</i>	
A	Layanan Verifikasi TKDN		75.560.000	BLU
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	455.652.000		
<i>051</i>	<i>Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i>		<i>394.550.000</i>	BLU
<i>052</i>	<i>Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri</i>		<i>61.102.000</i>	BLU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	6.379.090.000		
<i>051</i>	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		<i>6.379.090.000</i>	BLU
6077.QDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	170.677.000		
<i>053</i>	<i>Jasa Konsultasi Program Dapati</i>		<i>170.677.000</i>	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon. pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria.		67.660.000	RM
B	Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair dari Industri Pewarna Alami Berbahan <i>Strobilanthescusia</i>		39.512.000	RM
C	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium		63.505.000	RM

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
	dan Garam Aneka Industri.			
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000		
051	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik		2.651.000.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	22.821.204.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.214.981.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	330.368.000		
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		315.968.000	BLU
052	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah/ Buku</i>		14.400.000	BLU
962	Layanan Umum	66.092.000		
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		66.092.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	20.818.521.000		
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		14.872.758.000	RM
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		14.517.529.000	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		355.229.000	
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		5.945.763.000	
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.416.773.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		668.400.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		831.750.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		275.440.000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		360.000.000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		131.350.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	512.100.000		
951	Layanan Sarana Internal	512.100.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		183.400.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		328.700.000	RM
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000		
954	Layanan Manajemen SDM	712.654.000		
051	<i>Pengelolaan/Manajemen SDM</i>		712.654.000	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	150.038.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		150.038.000	
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		7.440.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		142.598.000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	45.106.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		45.106.000	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	43.261.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		43.261.000	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	125.414.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		125.414.000	BLU & RM
961	Layanan Reformasi Kinerja	17.650.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		17.650.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
			2. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0
			3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
		4. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri 3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan. 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
		4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja 2. Nilai minimal laporan keuangan

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2024, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	749 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	42 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	5 Industri
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1 Unit
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	117 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	177 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 106 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Pada 2024, menindaklanjuti pelaksanaan review atas indikator kinerja UPT di lingkungan BSKJI telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan indikator dan target kinerja Perkin tahun 2024 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan	IKU
		2. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0	2,1	Indeks	IKU
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
		4. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1	Indeks	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11	Persen	IKU
		2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4	Persen	IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,65	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80	Indeks	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,40	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	Nilai	Non IKU
		2. Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2024, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin), yang merupakan komitmen formal dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Perjanjian ini berfungsi sebagai bentuk pernyataan kesanggupan untuk mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala BBSPJPPI menerima amanah untuk mewujudkan target yang disepakati, sementara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri bertindak sebagai pemberi persetujuan atas target tersebut. Perjanjian ini menjadi semacam kontrak kinerja yang mengikat Kepala BBSPJPPI untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana.

Setiap target kinerja yang tercantum dalam Perkin kemudian diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang lebih terperinci, yang dibagi ke dalam aksi-aksi strategis per triwulan. Rencana aksi ini tidak hanya sebagai pedoman kerja, tetapi juga sebagai instrumen pemantauan berkala terhadap progres pencapaian kinerja. Setiap triwulan, BBSPJPPI melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan jalur yang tepat demi mencapai target kinerja secara maksimal. Perencanaan ini tidak hanya mendukung keberhasilan BBSPJPPI, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab penuh dalam menjalankan mandat lembaga. Semua rencana aksi yang berperan dalam mencapai target-target tersebut diuraikan secara rinci pada Tabel 8 di bawah ini, yang menunjukkan komitmen BBSPJPPI terhadap optimalisasi kinerja dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0.		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3.Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI	Ketua Kelompok Kerja Konsultasi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI	Ketua Tim DAPATI 2024 a)Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria. (Januar Arif F);	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	b) Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia. (Nasuka) c] Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi	Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) .	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN		berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
									3) Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4) Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5) Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									lanjut hasil pengawasan				
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung	Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian (Agung B)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDII 4.0. 2] Update website	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala yg mudah diakses oleh		3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas		secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik		setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] <i>Self assessment</i> standart pelayanan publik untuk	Ketua Tim Pengelola dan Pengembangan Teknologi dan Informasi Digital (Surya)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimbingan teknik /study banding)		layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Rencana Kinerja (Renkin) 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Kelompok kerja Program (Kukuh Aryo W)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan	Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H)	Desember 2024

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan III TA. 2024, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan III Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen						
						70	70	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	B 07 : Menyiapkan draf kerjasama dengan perguruan tinggi, IKM dan BBSPJPI B 08 : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi : 1. IKM Kreasi koncone Ngemil 2. IKM Muria Batik B 09 : Penyusunan evaluasi laporan sementara kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%				
						75	75	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi	B07 : Rencana fasilitasi pendampingan uji konektivitas untuk alat AQMS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	Portabel oleh PT Polaris Instrumentasi Dinamika. B08: -Penyiapan koneksi data dari AQMS ke server KLHK -Pelaksanaan uji konektivitas B09: -Uji konektivitas AQMS PT Polaris instrumentasi Dinamika Lulus.
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2.1 indeks						Masih dalam proses perhitungan capaian tingkat kepuasan yang akan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0.
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	5 perusahaan	100%				
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas				90	90	Melengkapi data, finalisasi dokumen, pengiriman dokumen ESK ke DLHK Provinsi Jawa Tengah	B07: melengkapi data perubahan neraca air, penyempurnaan gambar. plotting titik koordinat. B08: finalisasi dokumen Pertek dan pengiriman ke DLHK Provinsi Jawa

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Tengah, dilanjutkan dengan review eksternal dokumen B09: Revisi dokumen Pertek sesuai permintaan reviewer dan hasil verifikasi lapangan DLHK Provinsi Jawa Tengah.
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				75	95	- Submit dokumen persetujuan teknis yang telah direvisi - Pencetakan dan penjilidan dokumen persetujuan teknis yang telah disahkan oleh DLH	B07: - submit dokumen revisi B08: revisi perbaikan dokumen dan melakukan pencetakan dokumen pertek yang telah disahkan oleh DLH B09: penyerahan dokumen pertek kepada perusahaan
		c. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015 pada PT Air Mineral Guciku				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	
		d. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015 pada PT Perwitasari Husada.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.	
		e. Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Dokumen LPH kerjasama dengan Yayasan Padhang Manah Sibyan				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.	
		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan	2,1 Indeks						Masih dalam proses perhitungan capaian tingkat kepuasan karena belum semua

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		fasilitas di bidang standardisasi industri							pekerjaan selesai. Untuk yang sudah selesai : 1. PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (PUAS). 2. Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 Persen						
		A. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria.				75	70	1. Pemasangan unit monitoring pH, TDS, dan ozon di CV Tirta Gunung Muria 2. Bimtek GMP Air Mineral 3. Penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	B07 : 1. Trial uji coba sensor pH, TDS, dan ozon di BBSPJPPI serta uji fungsi dashboard 2. Koordinasi dan penyusunan materi bimtek dengan instruktur internal BBSPJPPI 3. Persiapan penyusunan laporan kemajuan B08 : 1. Pemasangan sensor pH, TDS, dan ozon di CV. Tirta Gunung Muria 2. Finalisasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									rencana bimtek 3. Presentasi laporan kemajuan DAPATI di Hotel GrandDhika B09 : 1. Dashboard monitoring sudah terpasang 2. Evaluasi laporan kemajuan dan penyiapan laporan akhir
		B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia.				80	77	1.Finalisasi desain Instalasi Pengolah air limbah dan penjelasan kepada kontraktor/pelaksana pekerjaan. 2. Pelaksanaan konstruksi IPAL	B07 : 1. Kordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain IPAL 2. Kordinasi persiapan konstruksi dan hal - hal yang perlu disiapkan. B08 : 1.Bimbingan rencana pelaksanaan konstruksi IPAL sesuai dengan gambar desainnya. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan konstruksi awal. 2. Kordinasi dan pengawasan kegiatan konstruksi.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		C. Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.				80	75	1. Finalisasi desain filter 2. Pembuatan dan pemasangan filter 3. Uji coba efektifitas filter	B07 : 1. Koordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain filter dan rekomendasi alur proses. 2. Kordinasi persiapan pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi. B08 : 1. Bimbingan rencana pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi alur pencucian. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan pembuatan Filter dan konstruksi rekomendasi alur proses pencucian. 2. Kordinasi dan pemastian cara pembuatan filter
		2.Meningkatnya PNB layanan jasa industri	4 Persen	-		75	75	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian	B07-B09 : 1] Promosi/penyebaran informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								<p>jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>4) Menjalinkan komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSJPPI.</p> <p>5) Partisipasi pada kegiatan pameran.</p>	<p>dan layanan dinamis)</p> <p>2] Jasa layanan : 145 Penawaran kontrak kerjasama</p> <p>3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga September 2024 kepada 626 industri dan 154 non industri sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima)</p> <p>5] Penerimaan PNBP BBSJPPI sd September 2024 sebesar Rp. 12.287.383.753,- (79,3%) dari target Rp. 15.500.000.000,</p> <p>6] Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); pembaruan video profil, video CEMS, video AiMS, video Indonesia Raya</p>
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa	3 Persen	-		75	75	1] Promosi dan publikasi jasa layanan	B07 - B09 : Jumlah layanan jasa industri Januari –

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		industri yang digunakan oleh pelanggan						BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalinkan komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	September adalah -Pengujian : 5497 sampel -Kalibrasi : 339 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 103 -Bimtek (orang) : 331 orang -Optek : 3 industri - Inspeksi teknis : 9 industri PUP : 45 Sehingga realisasi layanan : 6327 layanan
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	28,60 %		75	75	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e Mon B07 - B09 : proses pengadaan barang, nilai capaian 28,60 %.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	85	70	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim	B07 - B08 : penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit B09 : Pelaksanaan audit kinerja BBSPJPPI (2- 7 September 2024)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,70	101,4	75%	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B07 - B09 : 1] Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI 2] SPM pengujian sampai Triwulan III sebesar 90,71%. 3] Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4] Penyebaran kuesioner sampai triwulan III sebanyak 130 kuesioner 5] Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,70 rata-2 indeks 92,42 c. IPAK : 3,79 rata-2 indeks 94,73
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	-		75%	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/	B07 - B09 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	Pegawai 3. Fasilitasi Diklat Teknis (Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital; Pelatihan Internal Tata Cara Perhitungan, Fasilitasi Diklat Teknis (Pelatihan Data Analysis Tahun 2024), Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium; Pelatihan Penyelia Halal; Pelatihan Internal Sistem Jaminan Produk Halal)
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	-	-	75	75	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDIII 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses	Update informasi layanan publik; website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPP). B07 - B08 : 1. Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian - kinerja 2. Publikasi layanan melalui OASIS Eps #6 " <i>peluang dan pemanfaatan fleksibilitas biaya layanan dalam skema tarif baru</i> "

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggara n podcast OASIS	<i>BLU'</i> B09 : 1. Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4	80	80	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 TW III)	B07-B09 : - Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas, - Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Terkait penggunaan teknologi informasi (dashboard) untuk memantau progress indikator kinerja pada Perkin - Penyusunan dokumen PP 39 TW III.
		2.Nilai	93	99,90	107,4	80	80	1] Penyusunan	B07 : -1] Penilaian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		minimal laporan keuangan						laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	laporan keuangan Semester 1 Tahun 2024 oleh Biro Keuangan. 2) Perbaiki laporan keuangan Semester 1 tahun 2024 terkait penjelasan dampak Covid 19. B08: -1] Reviu laporan keuangan dan BMN Periode Semester 1 Tahun 2024 oleh Tim Irjen. 2] Reviu dan rencana tindak lanjut terhadap LHP BPK tahun 2023 oleh Biro Keuangan. B09: 1] Audit pelaksanaan kegiatan TA 2023 oleh Tim Irjen. 2] Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III Tahun 2024.

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan III TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non-Migas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	-	-				
						70	70	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres kerjasama kolaborasi	B 07 : Menyiapkan draf kerjasama dengan perguruan tinggi, IKM dan BBSPJPI B 08 : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi : 1. IKM Kreasi koncone Ngemil 2. IKM Muria Batik B 09 : Penyusunan evaluasi laporan sementara kegiatan

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih dimana salah satu pihaknya adalah UPT Balai dimana kegiatan kolaborasi yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcomenya berupa peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan Balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya).

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 70 % yang meliputi :

1. Supervisi dan koordinasi pelaksanaan Kerjasama kolaborasi.
2. Monev progress pelaksanaan Kerjasama kolaborasi.

Adapun realisasi capaian tercapai 70 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

1. Merancang draf kemitraan strategis dengan perguruan tinggi, IKM, dan BBSPJPPI untuk mendorong sinergi inovasi.
2. Melaksanakan kolaborasi kreatif bersama IKM Kreasi Koncone Ngemil untuk pengembangan produk inovatif, dan IKM Muria Batik untuk memperkuat warisan budaya lokal.
3. Menyusun laporan evaluasi sementara untuk mengukur pencapaian dan dampak kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target s/d Triwulan III sudah berhasil dilaksanakan dari kegiatan PINOTI dimana akan dilakukan kolaborasi dengan:

1. Muria Batik dengan BBSPJPPI bekerjasama dengan Universitas Muria sebagai akademisi terkait perbaikan proses produksi, sertifikasi halal dan produksi bersih.

- 2 Kreasi Koncone Ngemil dengan BBSPJPI bekerjasama dengan UNS sebagai akademisi terkait perbaikan proses produksi dan pemasaran.

b) Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi sampai Triwulan III TA 2024 tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan laporan monev progres pelaksanaan secara berkala.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah berkoordinasi antara IKM, BBSPJPI dan akademisi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan *timeline* pekerjaan.

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi *Making Indonesia 4.0*

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan III TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0								
		1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	75	75	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan.	B07: Rencana fasilitasi pendampingan uji konektivitas untuk alat AQMS Portabel oleh PT Polaris Instrumentasi Dinamika. B08: -Penyiapan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	koneksi data dari AQMS ke server KLHK -Pelaksanaan uji konektivitas B09: - Uji konektivitas AQMS PT Polaris instrumentasi Dinamika lulus.
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	-	-					Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	5 perusahaan	100%				
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur				90	90	Melengkapi data, finalisasi dokumen, pengiriman dokumen ESK ke DLHK	B07: melengkapi data perubahan neraca air, penyempurnaan gambar.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Kertas						Provinsi Jawa Tengah	plotting titik koordinat. B08: finalisasi dokumen Pertek dan pengiriman ke DLHK Provinsi Jawa Tengah, dilanjutkan dengan review eksternal dokumen B09: Revisi dokumen Pertek sesuai permintaan reviewer dan hasil verifikasi lapangan DLHK Provinsi Jawa Tengah.
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				75	95	- Submit dokumen persetujuan teknis yang telah direvisi - Pencetakan dan penjilidan dokumen persetujuan teknis yang telah disahkan oleh DLH	B07: - submit dokumen revisi B08: revisi perbaikan dokumen dan melakukan pencetakan dokumen pertek yang telah disahkan oleh DLH B09: penyerahan dokumen pertek kepada

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									perusahaan.
		c. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan dokumen ISO 9001:2015 pada PT Air Mineral Guciku.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	
		d.Kerjasama Bimbingan teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 dengan PT Perwitasari Husada.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.	
		e. Kerjasama Penyusunan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal dengan Yayasan Padhang Manah Sibyan.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.	
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan	-	-				Masih dalam proses perhitungan capaian tingkat kepuasan, karena belum semua pekerjaan selesai. Untuk yang sudah selesai:	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		fasilitasi di bidang standardisasi industri						1. PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (PUAS). 2. Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76.	

Sasaran Kegiatan II terdiri dari 2 Indikator Kinerja:

1) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, Perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa *assessment*, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0" adalah 2 (dua) Perusahaan dari target 1 (satu) Perusahaan dengan capaian 200%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi, terkait online monitoring kualitas udara ke server KLHK. Dimana kedua perusahaan tersebut sudah lulus uji konektivitas pada server KLHK.

Pada Triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan.

2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien.

Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan III adalah

- 1 Rencana fasilitasi pendampingan uji konektivitas untuk alat AQMS Portabel oleh PT Polaris Instrumentasi Dinamika.
- 2 Penyiapan koneksi data dari AQMS ke server KLHK.
- 3 Pelaksanaan uji konektivitas.
- 4 Uji konektivitas AQMS PT Polaris Instrumentasi Dinamika dinyatakan lulus.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala.

Alat yang digunakan untuk uji konektivitas masih pinjam dari laboratorium udara BBSPJPPI.

c. Rekomendasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah proses pendampingan uji konektivitas 2 mitra BBSPJPPI berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang dibuat.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah penyiapan peralatan jika ada pengadaan dari KLHK terkait peralatan AQMS Portabel.

2) Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0.

Sebagai penyedia layanan fasilitasi di bidang industri 4.0, BBSPJPPI harus terus memastikan bahwa setiap perusahaan yang menerima fasilitas mendapatkan pengalaman yang memuaskan. Tingkat kepuasan ini sangat penting untuk diukur guna menilai keberhasilan program fasilitasi. Oleh karena itu, perusahaan yang terfasilitasi perlu dievaluasi dari beberapa aspek, yaitu: materi yang diberikan (*substansi/knowledge*), kualitas narasumber atau tenaga ahli yang terlibat, serta penyelenggaraan kegiatan itu sendiri.

Capaian indikator ini, dapat dinilai pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0, melalui kuesioner yang telah disiapkan dengan kriteria yang jelas. Kuesioner ini mencakup penilaian terhadap materi yang disampaikan, keahlian dan kompetensi narasumber, serta kelancaran pelaksanaan kegiatan, yakni sebagai berikut :

Tabel 12. Contoh Kuesioner evaluasi Tingkat kepuasan
Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0		TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS
A. MATERI (JIKA ADA)					
1	Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan				
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta				
3	Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai				
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4	Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				
5	Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif				
C. PENYELENGGARAAN					
6	Waktu pelaksanaan efektif dan efisien				
7	Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik				
8	Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan				
9	Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan				
10	Penanganan pengaduan/keluhan				

Masih dalam proses perhitungan capaian tingkat kepuasan yang akan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0.

3) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri**

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri yang dijalankan dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a. **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan III TA 2024 sudah tercapai 5 (lima) perusahaan pada realisasi peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terkait dengan konsultasi terkait implementasi teknologi dan pendampingan penyusunan persetujuan teknis yang meliputi :

Tabel 13. Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Standardisasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT Enggal Subur Kertas	Perusahaan Kertas	I. Standar Berkelanjutan a. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor 590/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/I/2023 tanggal 21 Desember 2023.
2	PT Roda Pasifik Mandiri	Produsen sepeda	b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional	SPK Nomor 48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III/2023 tanggal 5 Maret 2024.
3	PT Air Mineral Guciku	Air Minum	II. Standart Mutu c. Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.
4	PT Perwitasari Husada.	Air Minum	d. Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.
5	Yayasan Padhang Manah Sibyan		e. Kerjasama Penyusunan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.

Adapun progres capaian untuk pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

- PT. Enggal Subur Kertas

Pada Triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 90 % dengan realisasi 90 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Melengkapi data, finalisasi dokumen, pengiriman dokumen PT Enggal Subur Kertas ke DLHK Provinsi Jawa Tengah.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Melengkapi data perubahan neraca air, penyempurnaan gambar, plotting titik koordinat.
2. Finalisasi dokumen Pertek dan pengiriman ke DLHK Provinsi Jawa Tengah dilanjutkan dengan review eksternal dokumen.
3. Revisi dokumen Pertek sesuai permintaan reviewer dan hasil verifikasi lapangan DLHK Provinsi Jawa Tengah.

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III sudah berhasil dilaksanakan.

- PT. Roda Pasifik Mandiri

Pada Triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 95 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Submit dokumen persetujuan teknis yang telah direvisi.
- 2 Percetakan dan penjiliditan dokumen persetujuan teknis yang telah disahkan oleh DLH.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Submit dokumen revisi.
2. Revisi perbaikan dokumen dan melakukan pencetakan dokumen pertek yang telah disahkan oleh DLH.
3. Penyerahan dokumen pertek kepada perusahaan.

- PT Air Mineral Guciku

Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.

- PT Perwitasari Husada
Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.
- Yayasan Padhang Manah Sibyan
Kerjasama Penyusunan Dokumen Lembaga Pemeriksa sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/ MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.
Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw II sudah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Perusahaan industri PT Enggal Subur Kertas, dalam catatan DLH Kab Kudus dan DLHK Provinsi Jawa Tengah pernah memiliki catatan kasus lingkungan sehingga harus menambah data dukung yang meyakinkan dan verifikasi lapangan untuk meyakinkan bahwa seluruh informasi dalam pertek sesuai dengan kondisi senyatanya.
- Pada PT Roda Pasifik Mandiri mengenai waktu pengeluaran dokumen Pertek tergantung dari DLHK setempat.

c. Rekomendasi

Tindak lanjut pada kendala pelaksanaan kegiatan yaitu :

- Melanjutkan revisi dokumen Pertek sesuai arahan dari reviewer pada PT. Enggal Subur Kertas.
- Pada PT Roda Pasifik Mandiri menunggu sertifikasi SLO setelah dilakukan verifikasi lapangan oleh DLHK

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memonitoring progress capaian setiap kegiatan agar terlaksana sesuai jadwal.

4) Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri perlu diukur tingkat kepuasannya mencakup aspek materi (*substansi/knowledge*), manusia (*narasumber/tenaga ahli*) dan penyelenggaraan.

Capaian indikator ini baru dapat dinilai pada akhir pelaksanaan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Masih dalam proses perhitungan capaian tingkat kepuasan karena belum semua pekerjaan selesai.

Untuk capaian yang sudah selesai :

1. PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (PUAS).
2. Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76 (PUAS)

C. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan III TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi A. 1. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria	11 %						
						75	70	1. Pemasangan unit monitoring pH, TDS, dan ozon di CV Tirta Gunung Muria 2. Bimtek GMP Air Mineral 3. Penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	B07 : 1. Trial uji coba sensor pH, TDS, dan ozon di BBSPJPPI serta uji fungsi dashboard 2. Koordinasi dan penyusunan materi bimtek dengan instruktur internal BBSPJPPI 3. Persiapan penyusunan laporan kemajuan B08 : 1. Pemasangan sensor pH, TDS, dan ozon di CV. Tirta Gunung Muria 2. Finalisasi rencana bimtek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									3. Presentasi laporan kemajuan DAPATI di Hotel GrandDhika B09 : 1. Dashboard monitoring sudah terpasang 2. Evaluasi laporan kemajuan dan penyiapan laporan akhir
		B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan <i>Strobilanthes cusia</i> .				80	77	1. Finalisasi desain Instalasi Pengolah air limbah dan penjelasan kepada kontraktor/pelaksana pekerjaan. 2. Pelaksanaan konstruksi IPAL	B07 : 1. Kordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain IPAL 2. Kordinasi persiapan konstruksi dan hal - hal yang perlu disiapkan. B08 : 1. Bimbingan rencana pelaksanaan konstruksi IPAL sesuai dengan gambar desainnya. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan konstruksi awal . - 2. Kordinasi dan pengawasan kegiatan konstruksi.
		C. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.				80	75	1. Finalisasi desain filter 2. Pembuatan dan pemasangan filter 3. Uji coba efektifitas filter	B07 : 1. Koordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain filter dan rekomendasi alur proses. 2. Kordinasi persiapan pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi. B08 : 1. Bimbingan rencana pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi alur pencucian.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan pembuatan Filter dan konstruksi rekomendasi alur proses pencucian. 1.2. Kordinasi dan pemastian cara pembuatan filter
		2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4%			75%	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5) Partisipasi pada kegiatan pameran.	B07-B09 : 1] Promosi/penyebarnya informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2] Jasa layanan : 145 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga September 2024 kepada 626 industri dan 154 non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNBP BBSPJPPI sd September 2024 sebesar Rp. 12.287.383.753,- (79,3%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6] Realisasi kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); pembaruan video profil, video CEMS, video AiMS, video Indonesia Raya
		3. Peningkatan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 %	-	-	75%	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	B07 - B09 : Jumlah layanan jasa industri Januari – September adalah -Pengujian : 5497 sampel -Kalibrasi : 339 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 103 -Bimtek (orang) : 331 orang -Optek : 3 industri - Inspeksi teknis : 9 industri PUP : 45 Sehingga realisasi layanan : 6327 layanan
		4..Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 %	28,6 %		75	75	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan.	B04-B06: - Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. - Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	TKDN BBSPJPI Bulan Januari-September 2024 sebesar 28,60 %.

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, perusahaan industri bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi diantaranya UPT di lingkungan BSKJI untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor B/77/BSKJI.4/IND/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Hasil Seleksi Proposal DAPATI Tahun 2024, BBSPJPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2024. Dengan rincian kegiatan dan outcome hasil pelaksanaan kerja sama jasa konsultasi sebagai berikut :

Tabel 15 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)	
				BSKJI	IKM
1	CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	AMDK	Aplikasi teknologi monitoring ozon, pH, dan TDS	67.660.000	28.500.000
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	63.505.000	38.750.000
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan <i>Strobilanthes cusia</i>)	Industri tekstil	Pengolahan IPAL	39.512.000	49.560.000

Pada triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 75 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

1. Pemasangan unit monitoring pH, TDS, dan ozon di CV Tirta Gunung Muria.
2. Bimtek GMP Air Mineral
3. Finalisasi desain Instalasi Pengolah air limbah dan penjelasan kepada kontraktor/pelaksana pekerjaan
4. Pelaksanaan konstruksi IPAL
5. Finalisasi desain filter
6. Pembuatan dan pemasangan filter
7. Uji coba efektifitas filter
8. Penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sd Triwulan III 2024 terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel 16 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	70	<p>B07 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Trial uji coba sensor pH, TDS, dan ozon di BBSPJPI serta uji fungsi dashboard 2. Koordinasi dan penyusunan materi bimtek dengan instruktur internal BBSPJPI 3. Persiapan penyusunan laporan kemajuan <p>B08 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan sensor pH, TDS, dan ozon di CV. Tirta Gunung Muria 2. Finalisasi rencana bimtek 3. Presentasi laporan kemajuan DAPATI di Hotel GrandDhika <p>B09 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dashboard monitoring sudah terpasang 2. Evaluasi laporan kemajuan dan penyiapan laporan akhir
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka	75	<p>B07 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain filter dan rekomendasi alur proses. 2. Kordinasi persiapan pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi. <p>B08 :</p>

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
	Industri)		1. Bimbingan rencana pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi alur pencucian. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan pembuatan Filter dan konstruksi rekomendasi alur proses pencucian. 2. Kordinasi dan pemastian cara pembuatan filter
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia)	77	B07 : 1. Kordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain IPAL 2. Kordinasi persiapan kostruksi dan hal - hal yang perlu disiapkan. B08 : 1. Bimbingan rencana pelaksanaan konstruksi IPAL sesuai dengan gambar desainnya. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanan konstruksi awal. 2. Kordinasi dan pengawasan kegiatan konstruksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Bimtek GMP Air Mineral di CV. Tirta Gunung Muria belum dapat dilaksanakan
- Kesibukan IKM CV SHIBIRU dalam proses produksi dan juga pemasaran yang membutuhkan waktu tersendiri sehingga mengakibatkan proses konstruksi belum maksimal.
- Saat ini kondisi pasar garam pada masa kondisi puncak menyebabkan proses pelaksanaan tidak bisa maksimal dan tepat waktu.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 (sembilan) bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai *timeline* kegiatan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- CV Tirta Gunung Muria dimana pelaksanaan bimtek dijadwalkan pada minggu kedua Oktober.
- CV SHIBIRU akan dilakukan kordinasi dan komunikasi agar proses pelaksanaan konstruksi bisa cepat selesai sehingga dapat di uji coba.
- UD Barokah Makmur, UD Sagita dan UD Bintang Samudra berkoordinasi dan komunikasi yang intensif agar proses percepatan pekerjaan konstruksi IPAL dapat segera diselesaikan dan diuji coba sebelum musim hujan tiba.

Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas serta efisiensi kegiatan DAPATI akan dilakukan sebagai bagian dari persiapan penyusunan dan penyampaian laporan akhir. Selain itu, materi monitoring dan evaluasi (monev) untuk kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI juga sedang dalam proses penyiapan.

2. Indikator kinerja meningkatnya PNBP layanan jasa industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Disamping itu, untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mencapai target penerimaan PNBP yang telah ditetapkan, telah disusun rencana kinerja dimana pada Triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini

ditetapkan sebesar 75% dengan realisasi capaian 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai September 2024 adalah

1. Update promosi untuk layanan jasa teknis baik offline maupun online
2. Koordinasi dengan pelanggan untuk pelunasan jasa layanan (reminder melalui surat resmi ke pelanggan).
3. Penyampaian penawaran dan layanan jasa sesuai permintaan.
4. Penerimaan PNBP BBSPJPPI sampai September 2024 : Rp 12.287.383.753,- (79,3 %) dari target 100% (Rp 15.500.000.000,-)

Tabel 17 : Penerimaan PNBP dari Januari - September 2024

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2024 (Rp)
1	Bulan Januari	1.233.339.636
2	Bulan Februari	1.923.665.659
3	Bulan Maret	1.959.045.861
4	Bulan April	582.564.570
5	Bulan Mei	823.550.839
6	Bulan Juni	604.431.420
7	Bulan Juli	849.492.141
8	Bulan Agustus	1.795.292.362
9	Bulan September	2.516.001.265
	Total	12.287.383.753

Berdasarkan data realisasi penerimaan jasa layanan tahun 2024, kontribusi atas capaian realisasi penerimaan tertinggi untuk lingkup Jasa Pelayanan Teknis Pengujian. Sedangkan kontribusi penerimaan layanan terendah yaitu Jasa Pelayanan Uji Profisiensi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisisensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.
4. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
5. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan baru BBSPJPPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBP dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, verifikasi TKDN, audit CEMS, penjualan produk AiMS dengan memanfaatkan media sosial balai maupun melalui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran.
2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
3. Mendorong proses akreditasi untuk jasa layanan yang telah diinisiasi sebelumnya (uji profisiensi) serta mendorong peluang pengembangan jasa

layanan baru yang memiliki prospek terhadap peningkatan penerima PNB (sertifikasi profesi, Verifikasi dan validasi GRK).

4. Menguatkan jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi.
5. Menguatkan hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPJPI.
6. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK.
7. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.

Jumlah realisasi layanan dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Hal ini mengingat kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai September 2024 adalah capaian realisasi layanan teknis berdasarkan jumlah transaksi/order dari periode bulan Januari sampai Juni berdasarkan data berikut:

Tabel 18 Jumlah Layanan Jasa Yang Digunakan Oleh Industri

No	Jenis Layanan	Satuan	Realisasi Layanan	
			2023	Januari-September 2024
1	Pengujian	Contoh Uji	7.131	5497
2	Kalibrasi	Artefak/Alat	359	339
3	Sertifikasi	Sertifikat	229	103
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Orang	223	331
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Industri	5	3
6	Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Industri	1	9
7	PUP		43	45
	TOTAL		7.991	6.327

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.
- Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.
- Ruang lingkup layanan pengujian masih terbatas.
- Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah.
- Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisisensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan selanjutnya adalah:

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian dan kalibrasi yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2024.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah sebagai berikut:

- 1 Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan
- 2 Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN
- 3 Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan III yaitu:

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa.
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon untuk setiap realisasi belanja akun terpilih.
3. TKDN BBSPJPI Bulan Januari-September 2024 sebesar 28,60 %.

Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPI periode Januari-Juni berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 28,60 %.

Tabel 19: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

Pagu anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Import	% Realisasi PDN & TKDN
4.241.107.000	1.105.776.546	106.998.500	2.651.000.000	28,60

Sumber: Intranet Kemenperin

Dari data di atas, maka indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia kebanyakan dipenuhi dari impor.
- BBSPJPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran

yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor sehingga berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengutamakan proses pengadaan barang selanjutnya ber TKDN dimana opsi impor merupakan opsi terakhir.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan III TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	85	70	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan	B07 - B08 : penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit B09 : Pelaksanaan audit kinerja BBSPJPI (2-7 September 2024)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	

Indikator kinerja: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2024 target fisik dari indikator ini 85 % dengan realisasi 70 %. Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan III adalah:

- Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.
- Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen.
- Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.
- Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.
- Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.

- Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen. Dimana pelaksanaan audit kinerja tanggal 2 -7 September 2024. Dimana hasil audit kinerja sebagai berikut :
 - 3 point temuan terkait program/ pelaksanaan kegiatan dengan 7 rekomendasi hasil pengawasan
 - 7 point temuan terkait keuangan dan BMN dengan 13 rekomendasi hasil pengawasan.
 - 1 point temuan terkait pelayanan public dengan 6 rekomendasi hasil pengawasan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Dari hasil temuan audit kinerja sedang proses penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya koordinasi internal untuk menyusun tindak lanjut hasil audit dan membuat dokumen rekomendasi hasil pengawasan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan kepada Tim Auditor Itjen sebelum batas waktu (awal Desember 2024).

E. Sasaran strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan III TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,65	3,70	101,4	75%	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu.	B07 - B09 : 1] Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI 2] SPM pengujian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Perindustrian yang Berkelanjutan							2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	sampai Triwulan III sebesar 90,71%. 3]Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4] Penyebaran kuesioner sampai triwulan III sebanyak 130 kuesioner 5] Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,70 rata-2 indeks 92,42 c. IPAK : 3,79 rata-2 indeks 94,73

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu: Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala
3. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan
4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Telah dilakukan pelayanan jasa teknis kepada pelanggan selama periode Januari sampai September 2024 dimana dalam rangka pemantauan kualitas layanan telah dilakukan penyebaran kuesioner dimana kuesioner yang kembali di Bulan Januari-September sebanyak 130 kuesioner yang masuk dimana setelah dievaluasi didapat

nilai IKM sebesar 3,70 dan nilai indeks Persepsi Anti Korupsi sebesar 3,79. Selama periode Januari sd September tidak didapati adanya keluhan pelanggan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target fisik rencana kinerja sd Triwulan III telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan III yang kembali jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena pada sistem SINDI belum mengakomodir keharusan untuk mengisi kuesioner pelanggan sebelum perusahaan mengunduh LHU mandiri (masih dalam proses perbaikan).

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang telah diisi.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Dilakukan blasting kuesioner ulang ditengah bulan melalui nomor pemasaran.
- Pada sistem SINDI pengisian kuesioner saat mengunduh LHU dibuat otomatis dan wajib.
- Untuk pelanggan yang datang mengambil LHU diwajibkan mengisi kuesioner sebelum menerima LHU (difasilitasi komputer/IPAD sebagai sarana untuk mengisinya)

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan III TA 2024

I	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	-	-	75%	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan	B07 – B09 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai

I	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk peningkatan kompetensi seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	3. Fasilitasi Diklat Teknis (Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital; Pelatihan Internal Tata Cara Perhitungan, Fasilitasi Diklat Teknis (Pelatihan Data Analysis Tahun 2024), Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium; Pelatihan Penyelia Halal; Pelatihan Internal Sistem Jaminan Produk Halal)

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Melakukan monitoring kesesuaian usulan rencana Pelatihan 2024 untuk memastikan relevansi dan kebutuhan yang tepat.

2. Memperbarui informasi pendidikan pegawai guna meningkatkan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Memfasilitasi diklat teknis dengan berbagai tema penting, seperti strategi kehumasan dalam era digital, tata cara perhitungan TKDN, praktik perhitungan TKDN tingkat lanjut, analisis data, pengelolaan limbah B3, penyelia halal, serta sistem jaminan produk halal.

Dari data diatas, maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Kuota Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan untuk Pejabat Struktural masih terbatas.
- Jadwal Penyelenggaraan Diklat Fungsional dari Instansi Pembina dan Kuota Terbatas.
- Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/*Screenshoot*).
- Keterbatasan anggaran untuk mengadakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal berbayar.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2024 dan juga evaluasi nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun dapat mencapai target perjakan yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi, monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar, koordinasi dengan Ses.BSKJI & Biro OSDM terkait Jadwal dan Penyelenggaraan Diklat PKN & PKA, melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat, mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat, mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan III TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,40	-	-	75	75	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	Update informasi layanan publik; website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI). B07 - B08 : 1. Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian - kinerja 2. Publikasi layanan melalui OASIS Eps #6 "peluang dan pemanfaatan fleksibilitas biaya layanan dalam skema tarif baru BLU" B09 : 1. Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

- Pengembangan/ pemutakhiran SINDII.
- Update website secara berkala.
- Update Medsos secara berkala dan setiap saat.
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat.
- Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik.
- Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard.
- Publikasi layanan melalui OASIS Eps #6 " Peluang dan pemanfaatan fleksibilitas biaya layanan dalam skema tarif baru BLU".
- Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian - kinerja
- Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.

- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengembangan platform sistem jasa layanan tergantung dengan pihak eksternal sehingga membutuhkan SDM yang paham terkait IT.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT.
- Pengembangan sistem informasi yang *user friendly* bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai.
- Perkuat Sistem layanan 1 pintu
- Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah.
- Pendokumenatsian arsip yang terintegrasi.

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan III TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4	80	80	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 TW III)	B07-B09 : - Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (LKI, Monev bappenas, Smart DJA).

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
									<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Terkait penggunaan teknologi informasi (dashboard) untuk memantau progress indikator kinerja pada Perkin - Penyusunan dokumen PP 39 TW III.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	99,90	107,4	80%	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	<p>B07 :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1] Penilaian laporan keuangan Semester 1 Tahun 2024 oleh Biro Keuangan. 2] Perbaikan laporan keuangan Semester 1 tahun 2024 terkait penjelasan dampak Covid 19. <p>B08:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1] Reviu laporan keuangan dan BMN Periode Semester 1 Tahun 2024 oleh Tim Irjen. 2] Reviu dan rencana tindak lanjut terhadap LHP BPK tahun 2023 oleh Biro Keuangan. <p>B09:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1] Audit pelaksanaan kegiatan TA 2023 oleh Tim Irjen. 2] Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III 2024.

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2024, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2023 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pelaksanaan rencana kegiatan yang mendukung pada upaya perwujudan akuntabilitas kinerja satker BBSPJPPI selama periode Triwulan III 2024 diantaranya melalui penyiapan dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, penyusunan dokumen perencanaan kinerja untuk mendukung proses penganggaran periode tahun berikutnya, proses pelaporan kinerja Triwulan III serta evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja periode tahun sebelumnya.

Pada Triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 80 % dengan realisasi capaian sebesar 80 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan III meliputi:

- Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III)

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penyusunan Laporan PP 39 Tw III tahun 2024
- Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas, Smart DJA).

- Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Terkait penggunaan teknologi informasi (*dashboard*) untuk memantau progress indikator kinerja pada Perkin.
- Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP BBSPJPI Nomor 28/IJ-IND.4/LHE/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 maka realisasi nilai akuntabilitas kinerja BBSPJPI sudah melebihi target yang ditetapkan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Laporan hasil Evaluasi atas Hasil Implementasi SAKIP 2023 pada Satker BBSPJPI mendapatkan rekomendasi sebagai berikut :

- Penetapan target kinerja dalam perencanaan kinerja agar lebih menantang dan mempertimbangkan capaian kinerja yang telah terjadi dilengkapi basis data pendukung yang memadai (data historis, sumber daya yang dimiliki meliputi SDM, anggaran dan/atau fasilitas BMN serta potensi dan kendala yang dihadapi (SWOT).
- *Cascading* dan *crosscutting* agar ditetapkan dan dilengkapi dengan matriks tersendiri yang menjelaskan masing-masing pihak sesuai ruang lingkup kerja utamanya untuk indicator kinerja yang sifatnya *sharing outcome* (ketercapaiannya didukung oleh kinerja beberapa entitas).
- Penggunaan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja (melakukan penarikan data dan perhitungan otomatis) minimal dapat memantau progress indicator yang spesifik untuk capaian seluruh indicator kinerja.
- Pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai agar diimplementasikan dengan dukungan dokumen hasil penilaian dalam memberikan penghargaan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah setiap bagian update dokumen sesuai peraturan terbaru.

Atas kendala yang dihadapi tersebut, Rencana perbaikan yang perlu dilakukan adalah :

1. Penyusunan/ penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai

rekomendasi LHE. Dalam hal ini membuat dashboard pemantauan capaian indikator kinerja.

2. Monitoring dan evaluasi kinerja BBSPJPPI 2024 secara berkala dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun 2024.

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementrian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan *desk review* dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

- a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan (*unaudited*).

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 80 % dengan realisasi 80 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

- Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Penilaian laporan keuangan Semester I tahun 2024 oleh Biro Keuangan.
- Perbaikan laporan keuangan Semester I tahun 2024 oleh Biro Keuangan.
- Reviu laporan keuangan dan BMN periode semester I Tahun 2024 oleh Tim Irjen
- Reviu dan rencana tindak lanjut terhadap LHP BPK tahun 2023 oleh Biro Keuangan.
- Audit pelaksanaan kegiatan TA 2023 oleh Tim Irjen.
- Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III tahun 2024.
- Berdasarkan surat dari Biro Keuangan Nomor B/1084/SJ-IND.3/KU/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 capaian nilai laporan keuangan satker BBSPJPPI melebihi target yang ditetapkan.

Dari data-data tersebut di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah tindak lanjut temuan Irjen dan penyusunan laporan keuangan periode Triwulan III tahun 2024.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2024 sampai dengan Triwulan III 2024, capaian realisasi keuangan sebesar 81,00 % dan capaian realisasi fisik sebesar 78,39 %. Capaian realisasi keuangan di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 72,98 %. Sedangkan capaian

realisasi fisik di bawah target yang ditetapkan BSKJI sebesar 75 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi, pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan, Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Optek, bimbingan dan pendampingan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	S.D. Triwulan III			
				Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	314.078	100 Orang	-	55,65%	51,77%	58,57%	60,22%
BAD Pelayanan publik kepada industri	7.907.284	749 Industri	611 Industri	83,99%	82,56%	72,26%	74,62%
CAH	6.379.090	42 Unit	44 Unit	84,88%	97,68%	66,66%	91,50%

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	S.D. Triwulan III			
				Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R
Sarana Bidang Industri dan Perdagangan							
QDI Fasilitas dan Pembinaan Industri	170.677	5 Industri	5 Industri	66,10%	48,71%	82,21%	74,11%
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000	1 Unit	1 Unit	100%	100%	100%	100%

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Akan tetapi total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Diskusi Konsep dan tema business gathering serta mendaftar tamu undangan.
- Diskusi dan negosiasi dengan pihak hotel untuk pelaksanaan Business gathering.
- Permintaan penawaran kepada calon EO pelaksana BG.
- Koordinasi dengan EO dan hotel terkait teknis pelaksanaan Business Gathering tgl 2 Oktober 2024 pembelian *goodiebag*, souvenir dan plakat.
- Kick Off Alat Uji Relative Accuracy Test Audit (RATA) BBSPJPI di Manado dan Surabaya.
- Mengikuti pameran Exhibitor Indonesia 4.0 *Conference and Expo* di Jakarta.
- Pelaksanaan pameran di Gumaya, AIGIS, dan Halal *Expo*

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Akan tetapi total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI).
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, *sparepart* untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, sertifikat industri hijau dan sertifikat sistem mutu, pelaksanaan layanan kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pelaksanaan witness LSPro oleh KAN
- Menindaklanjuti perbaikan LK dari asesor KAN
- Pelaksanaan Witness untuk lingkup Logam dan Kayu di PT Tjakrindo Mas (10-11 September 2024) - Pemberitahuan hasil Survailen LSPro dari KAN.
- Pelaksanaan Pemeriksaan Halal Bulan Agustus 2024 Persiapan pelaksanaan sertifikasi halal kerjasama dengan PPIH dan DAK.
- Pelaksanaan pengawasan LSPro oleh P2SI
- Koordinasi hasil penghargaan Industri Hijau - Persiapan penyusunan Revisi RSIH Gula Kristal Putih - Sosialisasi penyusunan Permen Juknis SNI wajib AL Sulfat dan Zic Oxide.
- Melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan bimtek/pelatihan kerjasama DAK Disperinnaker Kota Salatiga dan Disperinnaker Kabupaten Purworejo.
- Melakukan penyusunan rencana kegiatan pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk DAK Nonfisik Disperinnaker

Kota Salatiga dan pelatihan/bimtek berkaitan dengan Fasilitas Sertifikat Halal Disperin Kota Semarang.

- Pelaksanaan verifikasi TKDN PT Rumah Keramik Indonesia.
- Perencanaan pelaksanaan verifikasi TKDN PT. Abadi Kimia Perencanaan pendampingan TKDN IK dan fasilitas TKDN.
- Melanjutkan pelaksanaan penyusunan dokumen pertek untuk ESK, melanjutkan pendampingan pembangunan IPAL untuk Saprotan dan Roda Pasifik, pemantauan stabilitas kinerja IPAL untuk MFI.
- Pelaksanaan kolaborasi industri pada IKM : 1. IKM Kreasi koncone ngemil 2 IKM Batik Muria.
- Surveillance ke-2 laboratorium kalibrasi oleh KAN
- Mengisi KANMIS untuk mendaftarkan proses Re-Akreditasi laboratorium pengujian.
- Melakukan perbaikan dokumen yang belum memenuhi. Perbaikan dokumen tersebut telah disetujui oleh KAN. Menunggu kode billing untuk pembayaran biaya pendaftaran Re-Akreditasi.

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III, realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pengadaan 1 Nero Loker Metal 4 Pintu-Putih dan 1 Nero Loker Metal 12 Pintu - Putih dari PT. Decoruma Niaga Sejahtera.
- Pengadaan 1 Unit Locker Lab dari Global Karunia Technology - Pembelian Mikropipet.
- Pengadaan 3 unit Handy Talky Gas Proof Merek: Hytera PG788G.
- Pengadaan 4 unit Handy Talky Merk: Hytera AP588.
- Pekerjaan Pengadaan Mobile Testing Analyzer For Stack RATA.
- Pekerjaan Pengadaan Handled Load Cell Indicator sesuai Surat Pesanan (SP).
- Koordinasi dengan tim PPK dan pengadaan terkait Kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium.
- Pengadaan Sarana Prasarana Berupa Lemari bahan Kimia Lab. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran

Industri Tahun 2024 sesuai kwitansi No 02/INV.PJT-VCT/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 (9 Qty).

- Pekerjaan Pengadaan Temperature Data Logger sesuai Surat Pesanan (SP).
- Pekerjaan Pengadaan Glass Filter Calibration Spektrofotometer.
- Pekerjaan Pengadaan Isokinetic Console Partikulat Emisi.

4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran.

Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

A. CV Tirta Gunung Muria (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)

- Komponen kontrol telah disusun dan disimulasikan dalam pemipaan di internal BBSPJPPI.
- Fungsi monitoring ozon, pH, dan TDS telah dilaksanakan di BSPJPPI.
- Integrasi data pengukuran telah dilakukan dengan membuat dashboard pelaporan.
- Menyusun laporan kemajuan.
- Melakukan pengujian fungsi control ozon, pH, dan TDS telah selesai dilaksanakan.
- Mengintegrasikan data pengukuran ke sistem informasi telah selesai dilaksanakan.
- Identifikasi dan melakukan pengumpulan data manual dari sensor.
- Evaluasi kinerja monitoring meliputi uji peralatan.
- Pemasangan pemipaan telah dilaksanakan di CV Tirta Gunung Muria.
- Presentasi laporan kemajuan 21 Agustus 2024.
- Melakukan pembuatan SOP terhadap penerapan control ozon, pH, dan TDS baru dalam tahap identifikasi dan pengumpulan data manual sensor.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja control ozon, pH, dan TDS

dan produk yang dihasilkan telah selesai dilaksanakan.

- Sosialisasi pengelolaan produk yang baik, GMP belum dilaksanakan.
- Pelaporan telah selesai dilaksanakan dan sudah dipresentasikan.

B. UD Barokah Makmur, UD Sagita, UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)

- Pengadaan bahan atau material konsultansi sudah selesai.
- Penyelesaian kegiatan gambar desain.
- Pengawasan sudah dilakukan namun tidak secara menyeluruh karena belum semua terealisasi sesuai dengan perencanaan.

C. CV Shibiru (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan *Strobilanthescusia*)

- Kegiatan pembuatan gambar desain IPAL sudah selesai.
- Pengadaan bahan atau material konsultansi.
- Rencana konstruksi belum berjalan penuh, baru pada proses penggalian tanah.
- Kegiatan uji coba belum terlaksana.

5. KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III, realisasi keuangan dan total realisasi fisik mencapai sasaran dan sudah selesai pelaksanaannya.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Instal dan Training alat ICP OES di Laboratorium Aneka Komoditi.
- Instalasi dan Pelatihan alat ICP.
- Alat telah digunakan untuk melakukan pengujian oleh laboratorium.

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi

- Terdapat penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang sedianya dijadwalkan Triwulan III dan akan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024.

2. KRO 6077 QDI Fasilitas dan Pembinaan Industri

- Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI (Konsultansi Optimalisasi

Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri; Jasa Konsultasi Penerapan teknologi Pengolahan Limbah Cair dari industri pewarna alami berbahan *strobilanthescusia*) masih 80% dari jadwal yang dibuat.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan triwulan III adalah melakukan percepatan pertanggungjawaban keuangan atas realisasi kegiatan yang sudah dijalankan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

- Memonitoring progress pertanggungjawaban kegiatan yang sudah dilaksanakan (*Business Gathering*).
- Berkoordinasi secara intensif dengan pihak IKM untuk bekerjasama melaksanakan rencana kerja sesuai dengan timeline yang dibuat serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah/jurnal ilmiah/buku , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapannya rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi, pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26 : Kegiatan III Realisasi Fisik dan Keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	S.D. Triwulan III			
				Keuangan		Fisik	
				S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.214.981	3 Layanan	3 Layanan	74.71	73.52	75.52	78.05
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100	117 Unit	117 Unit	99.83	99.77	86.00	97.43
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	862.692	177 Orang	138 Orang	88.64	90.41	75.22	75.38
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri	231.431	8 Dokumen	4 Dokumen	77.71	68.74	74.87	78.59

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Pembayaran gaji dan tunjangan ASN, pembayaran biaya langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarpras perkantoran (gedung dan bangunan kantor, kendaraan operasional, alat laboratorium), pengadaan bahan makanan penambah daya tahan tubuh,

penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

- Perbaiki heater hotplate ruang lab instrumen.
- Service Turbidimeter HACH 2100Q ruang lab air
- Service Board UPS ICS SE 6100 SN: 0095 dan Ganti Baterai (16 buah).
- Migrasi data dan update aplikasi SINDII berbasis kinerja.
- Koordinasi terkait implementasi SINDII berbasis kinerja dengan developer Kudus Cyber.
- Biaya pekerjaan pemasangan vinyl dan jasa pemasangan stop kontak lantai tanam sesuai kuitansi tanggal 1 Juli 2024.
- Bimtek Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip Dinamis dan Implementasi Aplikasi Srikandi Direktorat Industri Kimia Hilir dan Farmasi.
- Mengikuti acara Undangan Kemenperin Book Fair.

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

- Biaya Pengadaan Meja Kantor dari CV Elang Cipta Tikarya.
- Koordinasi dan menyusun rencana pengadaan kursi kantor melalui Bela Pengadaan.

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sementara untuk total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Koordinasi terkait dalam rangka Fasilitasi CAT PPNPN Semester I 2024; Koordinasi Manajemen Kepegawaian di Jakarta; Koordinasi Workshop Implementasi Aplikasi SIMAN Versi 2 di Bogor; Honorarium Rohaniawan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang BBSPJPPI; Koordinasi Kepegawaian dengan Biro OSDM (Pangkat, Rekrutment ASN, Fungsional, PG, SLKS).
- Fasilitasi Pelatihan Teknis Internal Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); - fasilitasi Pelatihan Auditor Halal di

Jakarta; - Fasilitasi Bimtek Penggunaan Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat di Jakarta; - Fasilitasi Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital di Surabaya; - Fasilitasi Bimbingan Teknis Praktik Perhitungan TKDN di Surabaya; - Fasilitasi Pelatihan Data Analysis Tahun 2024 di Jakarta; - Fasilitasi Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3.

4. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Telah dilakukan penyusunan dokumen RKAKL sesuai besaran pagu indikatif BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 2680/BSKJI.1/PR/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 perihal Penyusunan RKA-K/L BSKJI TA 2025 Berdasarkan Penyesuaian Pagu Indikatif TA 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen RKAKL sesuai besaran pagu alokasi BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 675/BSKJI/PR/IX/2024 tanggal 18 September 2024 perihal Penyusunan RKA-K/L Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen satuan 3B menyesuaikan besaran alokasi pagu alokasi TA 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK RAB menyesuaikan besaran alokasi pagu alokasi TA 2025.
- Telah dilakukan review RKA-KL TA 2025 satker BBSPJPI oleh Tim Auditor Inspektorat III pada 24-25 September 2024.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen RBA BLU BBSPJPI Definitif TA 2025.
- Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode Juli dan Agustus 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas).
- Telah dilakukan penyusunan draft Laporan PP 39 Tw III 2024.
- Laporan keuangan dan laporan BMN Semester 1 tahun 2024 sudah selesai.
- Laporan keuangan dan laporan BMN Semester 1 tahun 2024 telah

direviu oleh tim Irjen.

- Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III tahun 2024.
- Pengumpulan hasil survey sebelum pengolahan data dan pembuatan analisa Survey Kepuasan Masyarakat untuk Triwulan III.
- Perhitungan kuesioner kepuasan pelanggan dan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan dengan link template dari UPP Kementerian Perindustrian.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada kegiatan pengelolaan majalah.
2. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada pembuatan video penilaian inovasi pelayanan. Hal ini dikarenakan BBSPJPI tidak ditunjuk untuk berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pada kegiatan yang tidak terserap anggarannya agar bisa direalokasi untuk kegiatan lain yang membutuhkan tambahan anggaran. Pada penyelesaian aplikasi SINDII dengan pihak eksternal dimonitoring agar pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan SPK baik waktu penyelesaian dan lingkup pekerjaannya.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah:

1. KRO 6042. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.
2. KRO 6042. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP yang tidak terrealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk pemenuhan target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) sd Triwulan III T.A. 2024 didapati beberapa hambatan/kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tahun 2024, BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini berpengaruh pada nilai capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

Tingkat partisipasi pelanggan dalam mengisi dan mengembalikan kuesioner kepuasan pelanggan masih tergolong rendah, padahal umpan balik tersebut sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan. Hingga Triwulan III, jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan hanya mencapai 130, angka yang jauh dari harapan. Rendahnya partisipasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran pelanggan akan pentingnya peran mereka dalam membantu meningkatkan layanan, atau mungkin proses pengisian kuesioner yang dianggap kurang menarik dan memakan waktu.

- Terkait Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Keterbatasan kompetensi SDM di bidang IT menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan sistem informasi di balai, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas SINDII. Akibatnya, balai harus mengandalkan pihak eksternal untuk melakukan pengembangan platform sistem jasa layanan. Ketergantungan ini tidak hanya membatasi kemandirian satker dalam melakukan pembaruan sistem secara cepat dan efisien, tetapi juga mempengaruhi waktu penyelesaian proyek. Pihak eksternal sering membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan

pengembangan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kecepatan penyediaan layanan dan efektivitas operasional balai.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan III T.A. 2024 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan Business Gathering
Terdapat penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang sedianya dijadwalkan pada periode Triwulan III, pelaksanaannya baru terselenggara pada 2 Oktober 2024.
- Berkaitan dengan realisasi keuangan dan fisik yang rendah pada kegiatan pelaksanaan DAPATI.
Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI di di UD Barokah Makmur, UD Sagita, UD Bintang Samudra dan CV Shibiru masih dalam proses penyelesaian.
- Berkaitan dengan realisasi keuangan pada Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP.
Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada pembuatan video penilaian inovasi pelayanan. Hal ini dikarenakan BBSPJPPI tidak ditunjuk untuk berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2024 selanjutnya sebagai berikut :

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
Memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selanjutnya dimana impor merupakan pilihan terakhir dalam pengadaan barang dan jasa.
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi lebih efektif dalam memotivasi pelanggan agar lebih terlibat aktif, misalnya dengan memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner kepuasan pelanggan, memberikan insentif, menyederhanakan proses

pengisian, atau meningkatkan kampanye komunikasi mengenai pentingnya umpan balik mereka untuk mendorong perbaikan layanan ke depannya.

- Terkait nilai minimal indeks layanan publik

Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM internal BBSPJPPI di bidang IT. Optimalisasi kemampuan internal di bidang IT sangat diperlukan untuk mempercepat proses pengembangan sistem, mengurangi ketergantungan, dan memastikan layanan dapat diberikan dengan lebih cepat dan responsif. Disamping itu koordinasi intens dengan pengembang SINDI dilakukan sehingga kebutuhan rencana pengembangan sistem informasi di tahun berjalan dapat tereksekusi dengan baik.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2024 sebagai berikut:

- Memonitoring progress pertanggungjawaban kegiatan untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi termasuk Business Gathering.
- Pada Pelaksanaan DAPATI, berkoordinasi secara intensif dengan pihak IKM untuk melaksanakan percepatan pekerjaan agar sesuai *timeline* yang dibuat.
- Apabila diproyeksikan terdapat anggaran yang tidak terrealisasi maka dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

BAB. IV

P E N U T U P

4.1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan selama Triwulan III tahun 2024, capaian perjanjian kinerja belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kegiatan yang masih dalam proses pelaksanaan dan belum mencapai tahap penyelesaian. Meskipun demikian, langkah-langkah strategis telah diambil untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dapat segera diselesaikan tepat waktu agar target tahunan bisa tercapai sesuai rencana.

Dari sisi pelaksanaan anggaran, pada Triwulan III 2024, DIPA BBSPJPI telah mengalami revisi sebanyak 10 kali, yang mencerminkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran guna menyesuaikan dengan kebutuhan operasional dan target yang diinginkan. Revisi terakhir menunjukkan total pagu anggaran sebesar Rp 40.243.333.000, terdiri dari anggaran Rupiah Murni senilai Rp 22.272.033.000 dan anggaran PNBP tahun berjalan sebesar Rp 17.971.300.000. Angka ini menunjukkan upaya optimal untuk mengelola dan memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia demi kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam hal kinerja penerimaan layanan jasa teknis, realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan III tahun 2024 mencapai Rp 12.287.383.753, atau setara dengan 79,3% dari target tahunan yang telah ditetapkan sebesar Rp 15.500.000.000. Meski belum mencapai target penuh, angka ini menunjukkan bahwa penerimaan PNBP berjalan dengan baik dan masih memiliki potensi untuk memenuhi target hingga akhir tahun.

Sementara itu, dari kinerja penyerapan anggaran, realisasi pada Triwulan III tahun 2024 tercatat mencapai Rp 32.596.460.644, atau sekitar 81% dari total pagu anggaran DIPA revisi terakhir. Ini mencakup penyerapan dari sumber Rupiah Murni sebesar Rp 17.950.459.464 (80,6%) dan sumber PNBP sebesar Rp 14.646.001.180 (81,5%). Capaian penyerapan anggaran ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh BSKJI sebesar 72,98%, menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran yang optimal untuk mendukung pelaksanaan program. Dari sisi capaian fisik kegiatan, realisasi pada Triwulan III tahun 2024 tercatat sebesar 78,39%, yang juga melampaui target fisik BSKJI yang ditetapkan sebesar 75%. Capaian ini menggambarkan bahwa secara

keseluruhan, pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dengan pencapaian yang lebih baik dari yang diharapkan.

Realisasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi fisik sebagai akibat dari kondisi pagu Dana Alokasi Khusus (DAK) Kota Salatiga sebesar Rp. 613.800.000,- yang belum tersedia, sehingga dilakukan revisi menggunakan pagu dari anggaran pelayanan publik kepada industri (BAD) yang masih dalam satu KRO. Penggunaan pagu BAD untuk menutupi kebutuhan DAK menyebabkan realisasi keuangan BAD mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun realisasi fisik kegiatan tidak berubah. Hal ini berdampak pada peningkatan realisasi keuangan secara keseluruhan Balai, karena pagu BAD memiliki porsi anggaran yang besar. Meskipun demikian, pada triwulan selanjutnya, akan dilakukan revisi ambang batas untuk menutupi kekurangan anggaran DAK dengan total sebesar Rp. 1.308.070.000,-. Pada triwulan III ini secara fisik kegiatan tetap berjalan sesuai dengan target yang ada, sementara langkah ini diambil untuk menjaga kelancaran operasional kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK).

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan s/d Triwulan III 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perkin diantaranya terkait persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang.

Pada persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, capaian saat ini masih di angka 28,60% dimana target ditetapkan sebesar 65%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor sehingga berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Terkait persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa maka memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selanjutnya dimana impor merupakan pilihan terakhir dalam pengadaan barang dan jasa.

Selain itu untuk mendorong optimalisasi penyerapan anggaran, masing-masing koordinator kegiatan agar dapat memetakan potensi anggaran yang tidak terserap serta mendorong optimasi penyerapan melalui pengusulan revisi anggaran.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	314.078	314.078	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	7.907.284	7.907.284	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	749 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	6.379.090	6.379.090	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	42 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	170.677	170.677	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	5 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	2.651.000	2.651.000	Jumlah Pengadaan Fasilitas Lab/Workshop/Layanan	1 Unit, IKM, Miliar USD
Total		-	17.422.129	17.422.129		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	21,45	21,45	40,69	41,47	34,20	30,32	17,88	18,75	55,65	51,77	58,57	60,22	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	47,83	43,90	46,57	48,97	36,16	38,66	25,69	25,65	83,99	82,56	72,26	74,62	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6,25	6,25	43,33	48,00	78,63	91,43	23,33	43,50	84,88	97,68	66,66	91,50	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	4,16	-	34,48	37,63	61,94	48,71	47,73	36,48	66,10	48,71	82,21	74,11	JAWA TENGAH
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	54,00	57,00	100,00	100,00	46,00	43,00	100,00	100,00	100,00	100,00	JAWA TENGAH
Jumlah	10,58	9,78	20,04	21,47	26,69	29,12	12,12	15,07	37,26	38,90	32,16	36,54	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	Terdapat penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang sedianya dijadwalkan pada periode Triwulan III, pelaksanaannya baru terselenggara pada 2 Oktober 2024.	Segera melakukan proses pertanggung jawaban keuangan pelaksanaan kegiatan Business Gathering.	Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Pemasaran, PPK BLU, Bendahara Pengeluaran.
2	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri; Jasa Konsultansi Penerapan teknologi Pengolahan Limbah Cair dari industri pewarna alami berbahan <i>strobilanthescusia</i>) sampai Triwulan III masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk ujicoba sampel awal produk) dan konstruksi awal.	Berkoordinasi secara intensif dengan pihak IKM untuk bekerjasama melaksanakan rencana kerja sesuai dengan timeline yang dibuat serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi, Ketua Tim Kegiatan DAPATI 2024.

Semarang, Oktober 2024

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	21.214.981	21.214.981	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	512.100	512.100	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	117 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	862.692	862.692	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	177 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	231.431	231.431	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	22.821.204	22.821.204		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	49,23	48,10	50,68	51,93	25,48	25,43	24,84	26,12	74,71	73,52	75,52	78,05	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73,04	67,47	71,99	74,33	26,79	32,30	14,01	23,11	99,83	99,77	86,00	97,43	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	59,22	37,99	50,14	52,41	29,42	52,42	25,07	22,97	88,64	90,41	75,22	75,38	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	58,12	54,69	54,37	60,75	19,60	14,05	20,50	17,84	77,71	68,74	74,87	78,59	JAWA TENGAH
Jumlah	28,49	27,34	29,02	29,80	14,52	15,02	13,93	14,66	43,00	42,36	42,95	44,45	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada pembuatan video penilaian inovasi pelayanan. Hal ini dikarenakan BBSPJPPI tidak ditunjuk untuk berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik.	Realokasi anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP yang berpotensi tidak terserap untuk pemenuhan kebutuhan anggaran pada pos kegiatan lain dalam rangka optimalisasi penyerapan anggaran.	Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Program.

Semarang, Oktober 2024

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr Sidik Herman

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Unit Organisasi : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4) Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1.Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2.Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1.Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2.Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2,1 indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0, Pengumpulan data dan evaluasi hasil survei tingkat kepuasan perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI
		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0, Pengumpulan data
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	3 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPP 5) Partisipasi pada kegiatan pameran

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	<p>1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan</p> <p>2] Pengisian aplikasi P3DN</p> <p>3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%</p> <p>4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	50%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	75%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	100%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	25%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	50%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	75%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	100%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4.4	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	50%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	75%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2]Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III)	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan

Semarang, Januari 2024



Dr Sidik Herman

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2024
SATKER BBSPJPI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Rencana	Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	-	-	70	70	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Movev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	8 07 : Menyiapkan draf kerjasama dengan perguruan tinggi, IKM dan BBSPJPI 8 08 : Pelaksanaan kegiatan kolaborasi : 1. IKM Kreasi koncone Ngemil 2. IKM Muria Batik 8 09 : Penyusunan evaluasi laporan sementara kegiatan	Tidak ditemukan kendala dalam kegiatan	Merealisasikan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	75	75	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	B07: Rencana fasilitasi pendampingan uji konektivitas untuk alat AQMS Portabel oleh PT Polaris Instrumentasi Dinamika. B08: -Penyiapan koneksi data dari AQMS ke server KLHK -Pelaksanaan uji konektivitas B09: -Uji konektivitas AQMS PT Polaris instrumentasi Dinamika lulus.	Alat yang digunakan untuk uji konektivitas masih pinjam dari laboratorium udara	Penyiapan jika ada pengadaan dari KLHK terkait peralatan AQMS Portabel	
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2,1 indeks						Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0			
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	5 Perusahaan	4 Perusahaan	80%							
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas				90	90	Melengkapi data, finalisasi dokumen, pengiriman dokumen ESK ke DLHK Provinsi Jawa Tengah	B07: melengkapi data perubahan neraca air, penyempurnaan gambar, plotting titik koordinat. B08: finalisasi dokumen Pertek dan pengiriman ke DLHK Provinsi Jawa Tengah, dilanjutkan dengan review eksternal dokumen B09: Revisi dokumen Pertek sesuai permintaan reviewer dan hasil verifikasi lapangan DLHK Provinsi Jawa Tengah.	Dalam catatan DLH Kab. Kudus dan DLHK Provinsi Jawa Tengah, PT ESK pernah memiliki catatan kasus lingkungan sehingga harus menambah data dukung yang meyakinkan serta verifikasi lapangan untuk meyakinkan bahwa seluruh informasi dalam Pertek sesuai dengan kondisi senyatanya.	Melanjutkan revisi dokumen Pertek sesuai arahan para reviewer	
		b.Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				75	95	Submit dokumen persetujuan teknis yang telah direvisi - Pencetakan dan penjiilidan dokumen persetujuan teknis yang telah disahkan oleh DLH	B07: - submit dokumen revisi B08: revisi perbaikan dokumen dan melakukan pencetakan dokumen pertek yang telah disahkan oleh DLH B09: penyerahan dokumen pertek kepada perusahaan	waktu pengeluaran dokumen pertek tergantung dari DLH setempat	menunggu sertifikat SLO setelah dilakukan verifikasi lapangan oleh DLH	
		c.Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015 dengan PT Sinar Garmino Raya				100	100		Sudah dilaksanakan Bimbingan Teknis ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/1900/BSKJI/BBSPJPI/MS/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023.			
		d.Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015 dengan PT Perwitasari Husada.				100	100		Sudah dilaksanakan Bimbingan Teknis ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.			
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,1 indeks						Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Rencana	Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi					
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	11 Persen									
			Ajasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria.			75	70	1. Pemasangan unit monitoring pH, TDS, dan ozon di CV Tirta Gunung Muria 2. Bimtek GMP Air Mineral 3. Penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	B07 : 1. Trial uji coba sensor pH, TDS, dan ozon di BBSPJPII serta uji fungsi dashboard 2. Koordinasi dan penyusunan materi bimtek dengan instruktur internal BBSPJPII 3. Persiapan penyusunan laporan kemajuan B08 : 1. Pemasangan sensor pH, TDS, dan ozon di CV. Tirta Gunung Muria 2. Finalisasi rencana bimtek 3. Presentasi laporan kemajuan DAPATI di Hotel GrandDhika B09 : 1. Dashboard monitoring sudah terpasang	Bimtek belum dapat terlaksana, akan dijadwalkan di minggu kedua oktober	Pelaksanaan bimtek di minggu kedua oktober	
			Bjasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia.			80	77	1.Finalisasi desain Instalasi Pengolah air limbah dan penjelasan kepada kontraktor/pelaksana pekerjaan. 2. Pelaksanaan konstruksi IPAL	B07 : 1. Koordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain IPAL 2. Kordinasi persiapan kostruksi dan hal - hal yang perlu disiapkan. B08 : 1. Bimbingan rencana pelaksanaan konstruksi IPAL sesuai dengan gambar desainnya. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan konstruksi awal .	Kesibukan IKM dalam proses produksi dan juga pemasangan yang membutuhkan waktu tersendiri. Proses konstruksi belum maksimal.	Selanjutnya akan dilakukan kordinasi dan komunikasi agar proses pelaksanaan konstruksi bisa cepat selesai dan di uji coba	
			CjKonsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri			80	75	1. Finalisasi desain filter 2. Pembuatan dan pemasangan filter 3. Uji coba efektifitas filter	B07 : 1. Koordinasi dan komunikasi untuk finalisasi desain filter dan rekomendasi alur proses. 2. Kordinasi persiapan pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi. B08 : 1. Bimbingan rencana pembuatan filter dan konstruksi rekomendasi alur pencucian. 2. Penyusunan laporan kemajuan dan presentasi laporan kemajuan. B09 : 1. Pelaksanaan pembuatan Filter dan konstruksi rekomendasi alur proses pencucian.	Saat ini kondisi pasar pada masa kondisi puncak menyebabkan proses pelaksanaan tidak bisa maksimal dan tepat waktu	Pada bulan selanjutnya akan dilakukan percepatan sebelum kondisi musim hujan	
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 Persen			75	75	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPII 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPII. 5) Partisipasi pada kegiatan pameran.	B07-B09 : 1) Promosi/penyebutan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2) Jasa layanan : 145 Penawaran kontrak kerjasama 3) Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga September 2024 kepada 626 industri dan 154 non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4) Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5) Penerimaan PNPB BBSPJPII sd September. 2024 sebesar Rp. 12.287.383.753,- (79,3%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6) Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); pembaruan video profil, video CEMS, video AiMS, video Indonesia Raya	1. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 2. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain pada jasa layanan pengujian 3. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisiensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan 4. Masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPJPII, dikarenakan kurangnya pengenalan/informasi tentang BBSPJPII meski beragam promosi telah dilakukan	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Memperluas ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Menguatkan kemampuan layanan melalui penguatan sarana prasarana laboratorium 4. Menguatkan jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi 5. Menguatkan hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPJPII 6. Megoptimalkan kegiatan promosi layanan melalui kanal media yang tersedia 7. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Sampai Triwulan II		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Kegiatan				
								Rencana	Realisasi			
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen			75	75	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPPPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPPPI. 5) Partisipasi pada kegiatan pameran.	B07 - B09 : Jumlah layanan jasa industri Januari – September adalah -Pengujian : 5497 sampel -Kalibrasi : 339 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 103 -Bimtek (orang) : 331 orang -Optek : 3 industri -Inspeksi teknis : 9 industri PUP : 45 Sehingga realisasi layanan : 6327 layanan	1. Sebagian masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPPPI, dikarenakan kurangnya mengena/informasi tentang BBSPPPI 2. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 3. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas. 4. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain dengan alasan harga dan penyelesaian LHU 5. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisiensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Memperluas ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Menguatkan kemampuan layanan melalui penguatan sarana prasarana laboratorium 4. Menguatkan jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi 5. Menguatkan hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPPPI 6. Megoptimalkan kegiatan promosi layanan melalui kanal media yang tersedia 7. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK	
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	28,60%		75	75	1) Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2) Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3) Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e Mon B07 - B09 : proses pengadaan barang, nilai capaian 28,60 %	• BBSPPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor. • Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia kebanyakan dipenuhi dari impor.	Untuk proses pengadaan selanjutnya mengutamakan pemenuhan barang TKDN dimana opsi impor merupakan opsi pengadaan terakhir.	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	85	70	1) Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2) Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Ijtjen 3) Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4) Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5) Koordinasi dengan Tim Auditor Ijtjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	B07 - B08 : penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit B09 : Pelaksanaan audit kinerja BBSPPPI (2- 7 September 2024)	Dari hasil temuan audit kinerja sedang proses penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.	- Koordinasi internal untuk menyusun tindak lanjut hasil audit dan membuat dokumen rekomendasi hasil pengawasan. -penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan kepada Tim Auditor Ijtjen sebelum batas waktu (awal Desember 2024)	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,7		75	75	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B07 - B09 : 1) Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPPPI 2) SPM pengujian sampai Triwulan III sebesar 90,71%. 3)Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4) Penyebaran kuesioner sampai triwulan III sebanyak 130 kuesioner 5) Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,70 rata-2 indeks 92,42 c. IPAK : 3,79 rata-2 indeks 94,73	Jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan III jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena terdapat beberapa link survey yaitu dari link survey milik BBSPPPI dan link survey milik UPP Kementerian Perindustrian dengan pertanyaan yang hampir sama.	Perlu dilakukan pemetaan dan pengkategorian penyebaran link survey kepuasan masyarakat agar pelanggan tidak merasa terlalu sering diberikan link survey	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80			75	75	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B07 - B09 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitasi Diklat Teknis (Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital; Pelatihan Internal Tata Cara Perhitungan, Fasilitasi Diklat Teknis (Pelatihan Data Analysis Tahun 2024) , Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium; Pelatihan Penyelia Halal; Pelatihan Internal Sistem Jaminan Produk Halal)	- Kuota Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan untuk Pejabat Struktural masih terbatas - Jadwal Penyelenggaraan Diklat Fungsional dari Instansi Pembina dan Kuota Terbatas - Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/Screenshoot) - Keterbatasan Anggaran untuk pengayaan kompetensi melalui pelatihan eksternal berbayar	- Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi - Monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar - Koordinasi dengan Ses.BSKJI & Biro OSDM terkait Jadwal dan Penyelenggaraan Diklat PKN & PKA - Melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat - Mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat - Mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II		Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif		
						% Fisik						Rencana	Realisasi
						Target Antara	Realisasi						
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40			75	75	<p>1) Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII.</p> <p>2) Update website secara berkala</p> <p>3) Update Medsos secara berkala dan setiap saat</p> <p>4) Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6) Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>	<p>Update informasi layanan publik; website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBS/PPD).</p> <p>807 - 808 :</p> <p>1. Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian - kinerja</p> <p>2. Publikasi layanan melalui OASIS Eps #6 "peluang dan pemanfaatan fleksibilitas biaya layanan dalam skema tarif baru BLU"</p> <p>809 :</p> <p>1. Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign</p>	<p>1. SK-SK terkait layanan publik belum diterbitkan/update</p> <p>2. Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai</p> <p>3. Terbatasnya SDM di bidang IT.</p> <p>4. Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.</p> <p>5. Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama</p>	<p>1. Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.</p> <p>2. Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.</p> <p>3. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.</p> <p>4. Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai.</p> <p>5. Perkuat Sistem layanan 1 pintu</p> <p>6. Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah.</p> <p>7. Pendokumentasian arsip yang terintegrasi.</p> <p>8. Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT</p>		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4 %	80	80	<p>Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 TW III)</p>	<p>807-809 :</p> <p>- Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas, - Penyajian dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Terkait penggunaan teknologi informasi (dashboard) untuk memantau progress indikator kinerja pada Perkin</p> <p>- Penyusunan dokumen PP 39 TW III</p>	Tidak ada kendala	<p>1. Penyusunan/ penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi LHE. Dalam hal ini membuat dashboard pemantauan capaian indikator kinerja.</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi kinerja BBS/PPD 2024 secara berkala dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun 2024.</p>		
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	99,90	107,4	80	80	<p>1) Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan</p>	<p>807 :</p> <p>-1) Penilaian laporan keuangan Semester 1 Tahun 2024 oleh Biro Keuangan.</p> <p>2) Perbaikan laporan keuangan Semester 1 tahun 2024 terkait penjelasan dampak Covid 19.</p> <p>808 :</p> <p>-1) Reviu laporan keuangan dan BMN Periode Semester 1 Tahun 2024 oleh Tim Irjen. 2) Reviu dan rencana tindak lanjut terhadap LHP BPK tahun 2023 oleh Biro Keuangan.</p> <p>809:</p> <p>1) Audit pelaksanaan kegiatan TA 2023 oleh Tim Irjen.</p> <p>2) Penyajian data untuk penyusunan laporan</p>	Tidak ada kendala	<p>1) Tindak lanjut temuan Irjen.</p> <p>2) Penyusunan laporan Keuangan periode Triwulan III tahun 2024</p>		





**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIC INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

TA 2023

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2024

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 40.243.333.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Temu Pelanggan	84.950.000	44,32%	17,65%	50,00%	20,00%
2.	6077.AEF - Promosi	188.396.000	76,89%	66,67%	82,73%	75,60%
3.	6077.AEF - Pameran	40.732.000	75,82%	53,98%	67,27%	73,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	32.320.000	55,69%	3,71%	69,09%	65,00%
5.	6077.BAD - Analisis Penerapan Dan Pengawasan Standardisasi Industri	22.920.000	69,36%	68,32%	74,00%	66,00%
6.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	157.064.000	76,07%	75,39%	75,45%	74,00%
7.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	11.338.000	100,00%	100,00%	81,06%	79,50%
8.	6077.BAD - Layanan Verifikasi Tkdn	75.560.000	69,55%	59,47%	74,00%	88,00%
9.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	394.550.000	68,55%	45,93%	76,67%	70,00%
10.	6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan Dan Penerapan Teknologi Industri	61.102.000	54,18%	82,53%	90,00%	82,00%
11.	6077.BAD - Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri - Kerjasama Dinas	613.800.000	100,00%	90,32%	96,67%	73,00%
12.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	6.640.000	100,00%	0,00%	68,00%	62,00%
13.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	26.160.000	54,22%	19,81%	76,00%	69,00%
14.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	485.040.000	72,10%	61,91%	76,67%	70,00%
15.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.878.162.000	89,08%	77,79%	80,00%	75,20%
16.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.867.900.000	96,58%	95,66%	80,00%	75,20%
17.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	970.000.000	95,91%	94,26%	80,00%	75,20%
18.	6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi	54.952.000	72,04%	61,48%	80,00%	74,00%
19.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	40.860.000	83,21%	57,83%	55,00%	18,50%
20.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	140.400.000	48,48%	35,72%	98,00%	94,00%
21.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	32.516.000	64,83%	55,60%	100,00%	100,00%
22.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	91,72%	99,17%	76,67%	70,00%
23.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.379.090.000	85,11%	97,69%	74,44%	91,50%

24.	6077.QDI - Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	63.505.000	92,13%	64,21%	90,00%	59,50%
25.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	67,85%	47,40%	90,00%	53,25%
26.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring Dan Kontrol Ozon, Ph Dan Tds Di Industri Air Minum Dalam Kemasan (amdk) Cv. Tirta Gunung Muria	67.660.000	82,77%	60,68%	100,00%	100,00%
27.	6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
28.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	72,60%	58,63%	82,95%	76,25%
29.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	75,00%	50,00%	84,00%	80,00%
30.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	131.350.000	83,17%	68,97%	86,67%	84,00%
31.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	360.000.000	80,94%	40,17%	83,33%	75,00%
32.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	275.440.000	79,81%	79,04%	82,67%	75,00%
33.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	78,32%	50,30%	73,33%	60,80%
34.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/ Buku	14.400.000	0,00%	0,00%	81,11%	26,00%
35.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	315.968.000	92,26%	59,87%	90,00%	84,00%
36.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pns	14.517.529.000	85,31%	77,07%	83,33%	77,00%
37.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	355.229.000	78,78%	76,99%	83,33%	77,00%
38.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.416.773.000	71,44%	58,75%	84,55%	77,50%
39.	6042.EBA - Langgan Daya Dan Jasa	668.400.000	83,48%	86,12%	83,33%	86,20%
40.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	831.750.000	88,55%	93,43%	85,45%	93,60%
41.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	183.400.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
42.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	328.700.000	99,77%	99,64%	85,45%	96,00%
43.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	712.654.000	89,89%	91,14%	83,33%	75,00%
44.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	142.598.000	85,97%	86,49%	83,33%	76,00%
45.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	7.440.000	100,00%	95,45%	100,00%	100,00%
46.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ Spip	17.650.000	71,42%	7,08%	65,76%	63,00%
47.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	43.261.000	76,88%	44,34%	83,33%	74,70%
48.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	45.106.000	69,83%	44,34%	82,50%	81,00%
49.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	125.414.000	100,00%	94,61%	87,50%	81,25%
TOTAL		40.243.333.000	85,86%	81,49%	82,82%	80,99%

[Realisasi Per Akun >>](#)
[Daftar Kendala >>](#)
[Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	78%	50,3%	73,3%	60,8%
2.	Pengelolaan Data dan Informasi	315.968.000	92%	59,9%	90%	84%
3.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku	14.400.000	0%	0%	81,1%	26%
4.	Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS	14.517.529.000	85%	77,1%	83,3%	77%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	355.229.000	79%	77,0%	83,3%	77%
6.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.416.773.000	71%	58,8%	84,5%	77,5%
7.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	831.750.000	89%	93,4%	85,5%	93,6%

8. Pemeliharaan Kendaraan Operasional	275.440.000	80%	79,0%	82,7%	75%
9. Pemeliharaan Alat Laboratorium	360.000.000	81%	40,2%	83,3%	75%
10. Pemeliharaan sarana kantor	131.350.000	83%	69,0%	86,7%	84%
11. Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	75%	50%	84%	80%
12. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	183.400.000	100%	100%	100%	100%
13. Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	328.700.000	100%	99,6%	85,5%	96%
14. Pengelolaan/manajemen SDM	712.654.000	90%	91,1%	83,3%	75%
15. Pendidikan dan pelatihan teknis ASN	7.440.000	100%	95,5%	100%	100%
16. Pendidikan dan Pelatihan teknis	142.598.000	86%	86,5%	83,3%	76%
17. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	45.106.000	70%	44,3%	82,5%	81%
18. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	43.261.000	77%	44,3%	83,3%	74,7%
19. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	125.414.000	100%	94,6%	87,5%	81,3%
20. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP	17.650.000	71%	7,1%	65,8%	63%
21. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria	67.660.000	83%	60,7%	100%	100%
22. Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	100%	100%	100%	100%
23. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	68%	47,4%	90%	53,3%
24. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	63.505.000	92%	64,2%	90%	59,5%
25. Langganan Daya dan Jasa	668.400.000	83%	86,1%	83,3%	86,2%
26. Temu Pelanggan	84.950.000	44%	17,7%	50%	20%
27. Promosi	188.396.000	77%	66,7%	82,7%	75,6%
28. Pameran	40.732.000	76%	54,0%	67,3%	73%
29. Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.878.162.000	89%	77,8%	80%	75,2%
30. Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	73%	58,6%	83,0%	76,3%
31. Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	92%	99,2%	76,7%	70%
32. Layanan Sertifikasi Produk	485.040.000	72%	61,9%	76,7%	70%
33. Layanan Sertifikasi Industri Hijau	26.160.000	54%	19,8%	76%	69%
34. Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	394.550.000	69%	45,9%	76,7%	70%
35. Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	6.640.000	100%	0%	68%	62%
36. Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	32.320.000	56%	3,7%	69,1%	65%
37. Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	61.102.000	54%	82,5%	90%	82%
38. Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri	22.920.000	69%	68,3%	74%	66%
39. Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.867.900.000	97%	95,7%	80%	75,2%
40. Layanan Pengujian Aneka Komoditi	970.000.000	96%	94,3%	80%	75,2%
41. Penyelenggara Uji Profisiensi	54.952.000	72%	61,5%	80%	74%
42. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	40.860.000	83%	57,8%	55%	18,5%
43. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	140.400.000	48%	35,7%	98%	94%
44. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	32.516.000	65%	55,6%	100%	100%
45. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	157.064.000	76%	75,4%	75,5%	74%
46. Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	11.338.000	100%	100,0%	81,1%	79,5%
47. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.379.090.000	85%	97,7%	74,4%	91,5%
48. Layanan Verifikasi TKDN	75.560.000	70%	59,5%	74%	88%
49. Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri - Kerjasama Dinas	613.800.000	100%	90,3%	96,7%	73%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	Desember	77,8%	68%	Lapor Progres Selesai
2.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	Desember	33,3%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Sosialisai dan Implementasi Sindi	Oktober	100%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah	Nopember	88,9%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu	Desember	83,3%	77%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK tepat waktu	Desember	83,3%	77%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Operasional Jasa Outsourcing dan Honorer	Desember	81,8%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	Desember	81,8%	92%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kendaraan Operasional Roda 4	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

2. [Kendaraan Operasional Roda 2](#) Desember 80% 75% [Lapor Progres](#) | [Selesai](#)

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat laboratorium	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan sarana kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan, Mesin, dan Inventaris Kantor	Desember	83,3%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Desember	80%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	Desember	81,8%	95%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Pembinaan Pegawai dan Pembekalan Purna Tugas	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai tahun 2024	Desember	83,3%	76%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran BLU	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	83,3%	72%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dan pelaporan dokumen PP 39 Tw III	Oktober	100%	75%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan monitoring evaluasi kinerja Unit Eselon I	Oktober	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan kegiatan	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	81,8%	65%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengawasan dan pendampingan konstruksi	Agustus	100%	30%	Lapor Progres Selesai
2.	Uji coba dan penerapan serta sampling	September	100%	5%	Lapor Progres Selesai
3.	Uji coba dan penerapan serta sampling	Oktober	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Finalisasi desain dan enjinerig serta konstruksi	Juli	100%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengawasan dan pendampingan konstruksi	Agustus	100%	55%	Lapor Progres Selesai
3.	Uji coba penerapan dan sampling	September	100%	20%	Lapor Progres Selesai
4.	Penerpan proses dan sampling	Oktober	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langganan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran Rekening Listrik	Desember	83,3%	87%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembayaran Rekening Telepon	Desember	83,3%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Pembayaran Rekening Air	Desember	83,3%	85%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Temu Pelanggan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan temu pelanggan	Nopember	50%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Promosi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan	Nopember	90,9%	82%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Pameran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan	Desember	81,8%	90%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	83,3%	78%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyelenggaraan Kegiatan Poliklinik BBSPJPPI 2021	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengadaan Obat-obatan Poliklinik	Desember	81,8%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Siste Manajemen Mutu kepada klien tahun 2024	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi produk kepada klien tahun 2024	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada klien tahun 2024	Desember	80%	70%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan konsultasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi	Desember	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi ISO 14001:2015 kepada klien tahun 2024	Desember	80%	70%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------

1.	Pelaksanaan pelayanan jasa Pemeriksaan Kehalalan Produk kepada klien tahun 2024	Desember	81,8%	75%	Lapor Progres Selesai
----	---	----------	-------	-----	---

6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Oktober	100%	90%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri	Desember	80%	70%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	Desember	83,3%	78%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Aneka Komoditi	Desember	83,3%	78%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan uji profisiensi tahap 2	Nopember	75%	60%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan surveilen laboratorium pengujian	Nopember	50%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	Pendaftaran surveilen laboratorium pengujian	Oktober	100%	85%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	kalibrasi insitu	Oktober	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Survailen/Witness/ reakreditasi dan Pengembangan kelembagaan Lembaga Sertifikasi	Desember	81,8%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan dan pelaksanaan bimbingan teknis	Desember	83,3%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan program bimbingan teknik sesuai working order dari PJI	Nopember	90,9%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Peralatan Uji Dan Peralatan Pendukung Laboratorium	Desember	77,8%	95%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri - Kerjasama Dinas

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan	Oktober	100%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Perencanaan Kegiatan	Oktober	100%	75%	Lapor Progres Selesai
3.	Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Desember	66,7%	30%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN III
2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247161

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN III (KUMULATIF)

Tahun : 2024

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Persiapan	Tidak ada kegiatan di pengelolaan majalah /jurnal ilmiah/buku sehingga anggaran akan direalokasi ke kegiatan yang membutuhkan	25.99	Layanan	1	0		14,400,000	0	0.00%	Belum	Desain Perencanaan / Konsep	sudah tidak ada kegiatan
2	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	-Koordinasi dengan EO dan hotel terkait teknis pelaksanaan Business Gathering tgl 2 Oktober 2024 pembelian goodiebag, souvenir dan plakat	75.00	Layanan	1	1		315,968,000	189,166,344	59.87%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	narasumber masih dalam konfirmasi
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	-pelayanan tata usaha dan rumah tangga Bulan September 2024	80.00	Layanan	1	1		66,092,000	33,246,992	50.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
4	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	-pembayaran operasional dan pemeliharaan kantor Bulan september 2024	83.00	Layanan	1	1		5,945,763,000	4,135,453,195	69.55%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Pembayaran gaji september dan tunjangan kinerja	82.00	Layanan	1	1		14,872,758,000	12,509,729,478	84.11%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Selesai	sudah selesai pengadaan	100.00	Unit	15	15		183,400,000	183,400,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Pelaksanaan	sudah seeselesai pengadaan barang dan jasa sudah selesai dan untuk saat ini proses SPJan	99.99	Unit	61	102		328,700,000	327,509,500	99.64%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
8	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	-Koordinasi terkait dalam rangka Fasilitasi CAT PPNP Semester I 2024 ; Koordinasi Manajemen Kepegawaian di Jakarta ; Koordinasi Workshop Implementasi Aplikasi SIMAN Versi 2 di Bogor ; Honorarium Rohaniawan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang BBSJPPI ; Koordinasi Kepegawaian dengan Biro OSDM (Pangkat, Rekrutment ASN, Fungsional, PG, SLKS)	81.00	Orang	107	86		711,993,000	649,547,152	91.23%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
9	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	-asilitasi Pelatihan Teknis Internal Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) ; -fasilitasi Pelatihan Auditor Halal di Jakarta ; -Fasilitasi Bimtek Penggunaan Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat di Jakarta ; -Fasilitasi Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital di Surabaya ; -Fasilitasi Bimbingan Teknis Praktik Perhitungan TKDN di Surabaya ; -Fasilitasi Pelatihan Data Analysis Tahun 2024 di Jakarta ; - Fasilitasi Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3 L...	81.00	Orang	70	52		150,699,000	129,310,053	85.81%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
10	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	-Telah dilakukan penyusunan dokumen RBA BLU BBSJPPI Definitif TA 2025 -Telah dilakukan review RKA-KL TA 2025 satker BBSJPPI oleh Tim Auditor Inspektorat III pada 24-25 September 2024. -Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK RAB menyesuaikan besaran alokasi pagu alokasi TA 2025	80.00	Dokumen	2	1		49,939,000	19,998,968	40.05%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
11	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	-Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode Agustus 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas) - Telah dilakukan penyusunan draft Laporan PP 39 Tw III 2024	70.00	Laporan	2	1		38,428,000	19,182,200	49.92%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
12	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	-Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III tahun 2024	76.00	Laporan	2	1		125,414,000	118,656,674	94.61%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
13	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Pelaksanaan	-Perhitungan kuesioner kepuasan pelanggan dan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan dengan link template dari UPP Kementerian Perindustrian	68.00	Dokumen	2	1		17,650,000	1,250,000	7.08%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
14	051 Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	Persiapan	Survei lokasi kegiatan dan pembuatan konsep acara	25.99	orang	100	0		84,950,000	14,994,000	17.65%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
15	052 Publikasi Layanan Jasa Teknis	Pelaksanaan	Menghadiri Exhibitor Indonesia 4.0 Conference and Expo di Jakarta	70.00		2	1		229,128,000	138,772,830	60.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	-Melayani jasa pengujian bulan september 2024	82.00	Industri	475	486		5,784,289,000	5,053,086,484	87.36%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
17	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	Pelaksanaan	Dokumen perbaikan dalam rangka audit kecukupan telah disetujui oleh KAN.	79.00		1	1		40,860,000	23,629,000	57.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
18	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Pelaksanaan	Tindak lanjut temuan audit survelen	72.00		1	1		18,516,000	18,080,100	97.65%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
19	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	-kalibrasi ph meter PT. Gemes toyo lorok	80.00	Industri	20	47		127,590,000	32,072,666	25.14%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														
20	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan sertifikasi produk kepada pelanggan bulan September 2024	82.00	Industri	225	175		609,080,000	338,059,677	55.50%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
21	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan Witness untuk lingkup Logam dan Kayu di PT Tjakrindo Mas (10-11 September 2024) - Pemberitahuan hasil Survailen LSPro dari KAN	83.00		1	1		127,099,000	118,417,806	93.17%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
22	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Pelaksanaan	Bimtek dengan klien Yayasan Padhang Manah Sibyan terkait dokumen LPH (Lembaga Pemeriksa Halal)	82.00	industri	10	5		690,138,000	511,095,025	74.06%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
23	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Pelaksanaan	Proses penawaran layanan jasa TKDN ke klien	72.00	Industri	14	9		75,560,000	44,933,786	59.47%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														
24	051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan	-1. Melanjutkan pelaksanaan penyusunan dokumen pertek untuk ESK (revisi hasil paparan di DLHK Provinsi 2. Manjutkan pendampingan pembangunan pembangunan IPAL untuk PT Saprotan dan PT Roda Pasifik 3. Melanjutkan pendampingan IPAL di PT Mirasa Food Industri	83.00	Industri	5	4		373,050,000	181,229,197	48.58%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
25	052 Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	Pelaksanaan	-Pelaksanaan kolaborasi industri pada IKM : 1. IKM Kreasi koncone ngemil 2 IKM Batik Muria	72.00	Industri	1	2		61,102,000	9,219,900	15.09%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
26	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Pelaksanaan	-Pengadaan 1 Nero Loker Metal 4 Pintu- Putih dan 1 Nero Loker Metal 12 Pintu - Putih -1 Unit Locker Lab - Pengadaan 4 unit Handy Talky Merk: Hytera AP588 - Pekerjaan Pengadaan Handled Load Cell	68.00	Unit	30	30		6,379,090,000	5,597,746,870	87.75%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.QDI.001 - Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri														
27	052 Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi	Pelaksanaan	-untuk dapat CV Tirata Gunung Mas sudah hampir selesai , dimana posisi kurang bimtek terkait hal tersebut. untk CV Shiburi dan garam masih proses 80% dr jadwal yg disusun	83.00	Industri	5	5		170,677,000	83,142,188	48.71%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.RAH.001 - Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan														
28	051 Pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik	Pelaksanaan	sudah selesai pengadaan alat ICP dan sudah digunakan	99.99	Unit	1	1		2,651,000,000	2,651,000,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,

Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI



Dr. Sidik Herman



Kementerian PPN/
Bappenas



2024

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA